



JURNAL ARTIKULA

ISSN (print) 2615-191X || ISSN (Online) 2615-1901

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SAstra INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MATHLA'UL ANWAR BANTEN



Pengaruh Media Komik terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Cijaku

Siti Hayanah¹, Yasser Arafat²

Universitas Mathla'ul Anwar

ARTICLE INFO

Article History:

Received 10.03.2024

Received in revised

form 12.03.2024

Accepted 15.03.2024

Available online

20.03.2024

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of comic media on the writing ability of short stories of Grade XI students at SMA Negeri 1 Cijaku in the academic year 2024/2025. The ability to write short stories is an important aspect in the Indonesian language learning process aimed at developing students' creativity, imagination, and language skills. However, students often face difficulties in writing short stories, especially in generating story ideas, developing plots, and using language effectively. This research uses an experimental method with a Control Group Pre-Test Post-Test Design. The research population consists of all Grade XI students at SMA Negeri 1 Cijaku, totaling 123 students. The sampling technique used Random Sampling, resulting in Grade XI-1 being selected as the experimental group and Grade XI-4 as the control group, each with 30 students. The experimental group received short story writing lessons using comic media, while the control group used series of pictures as media. Data was collected through pre-test and post-test of short story writing ability. Data analysis used independent t-test to observe significant differences between the two groups. The results of the analysis indicate a positive and significant influence of using comic media on the writing ability of short stories of Grade XI students at SMA Negeri 1 Cijaku. The average post-test score of the experimental group using comic media (78.36) was higher compared to the control group using picture series media (64.46), with a calculated t-value of 8.620 and a critical t-value of 1.684 at a significance level of $\alpha = 0.05$. The calculated t-value is greater than the critical t-value, therefore based on the hypothesis testing criteria, H₀ is rejected and H₁ is accepted. This indicates that comic media is more effective in enhancing the writing ability of short stories of students compared to picture series media.

Keywords: Poetry writing skills, imagination suggestion method

DOI: 10.30653/006.202471.162



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.
© 2024 Siti Hayanah

¹ Corresponding author's address: Universitas Mathla'ul Anwar. Email: sitihayanahshy@gmail.com

PENDAHULUAN

Kurikulum pendidikan di Indonesia sering berubah untuk menyesuaikan perkembangan zaman. Tujuannya adalah untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan mampu bersaing di tingkat global. Meskipun kurikulum berubah, keterampilan menulis tetap penting. Namun, banyak siswa kesulitan dalam menulis, terutama menulis cerpen. Mereka kesulitan mencari ide, mengembangkan plot, dan menggunakan bahasa yang tepat. Penelitian ini mengkaji pengaruh media komik terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Cijaku. Media komik dianggap dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam menulis karena memadukan unsur visual dan teks yang menarik. Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa memahami materi menulis cerpen, memberikan alternatif bagi guru untuk mengajar menulis cerpen, dan mendorong kreativitas siswa dalam menulis.

Kemampuan menulis merupakan kemampuan berbahasa yang bersifat produktif, yang artinya kemampuan menulis ini merupakan sebuah kemampuan yang menghasilkan yaitu menghasilkan sebuah tulisan. Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut dan dapat memahami bahasa dan grafis itu.

Cerpen merupakan ungkapan perasaan si pengarang terhadap kehidupan, dan dengan daya imajinasinya ditulis dengan bahasa yang indah, imajinasi yang dalam serta tema yang kuat sehingga dapat memberikan kesan yang dalam bagi si pembaca. Cerpen juga merupakan hasil cipta kreatif pengarang yang mengandung beberapa sifat, seperti (1) hasil rekaan, (2) mengacu pada kenyataan hidup, (3) memiliki keutuhan dan kelengkapan. Sedangkan komik merupakan bentuk kartun yang mengungkapkan sebuah karakter dan menerapkan suatu cerita dalam urutan yang erat hubungannya dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada pembaca. Sedangkan untuk media gambar adalah alat pembelajaran dalam bentuk gambar yang dibuat atau ditempel di atas kertas manila atau karton, dibuat sebagus mungkin sehingga dapat menarik perhatian anak untuk mempelajari apa yang disampaikan oleh guru. Siswa akan lebih mudah memahami dan menguasai materi pelajaran apabila apa yang dia dengar dari penjelasan guru dapat langsung dilihat karena ingatan anak lebih melekat apabila materi yang di dengarnya dapat dilihat langsung secara nyata maupun dalam bentuk gambar.

METODE

Berdasarkan variabel yang diteliti, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode eksperimen. Metode ini digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis teks cerpen siswa dengan menerapkan media pembelajaran komik. Rancangan eksperimen yang digunakan adalah pretest-posttest control group design (Sugiyono, 2016: 76). Desain ini terdapat dua kelompok, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Desain Penelitian

Kelas	Tes awal		Perlakuan	Tes akhir
A	Y1	X1	Y1	
B	Y2	X2	Y2	

Keterangan :

A: kelompok eksperimen B: kelompok kontrol

Y1: tes awal kelompok eksperimen Y2: tes awal kelompok kontrol

Y1: tes akhir kelompok eksperimen Y2: tes akhir kelompok kontrol

X1:kemampuan menulis teks cerpen dengan menggunakan media komik.

X2:kemampuan menulis teks cerpen dengan menggunakan media gambar.

Metode penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh penggunaan media komik terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMK Negeri 5 Pandeglang

PEMBAHASAN

Pemaparan data penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh media komik dalam menulis cerpen kelas XI SMA Negeri 1 Cijaku. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Cijaku tepatnya di kampung Cibadak desa Cijaku yang dilakukan oleh peneliti adalah meminta izin pada pihak sekolah dengan mengajukan surat permohonan. Data yang diperoleh peneliti adalah seuruh siswa kelas XI semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025 dengan jumlah siswa 123 Siswa yang terbagi menjadi 4 kelas. Dalam penelitian ini diambil dua kelas yang secara acak yaitu kelas IX-1 dan kelas XI-4. Kelas IX-1 dengan jumlah siswa 30 sebagai kelas Eksperimen dan kelas XI-4 dengan jumlah siswa 30 sebagai kelas kontrol.

Skor tes kemampuan menulis teks cerpen *pretest* pada kelas XI-1 sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan komik sebagai media pembelajaran. Kelas eksperimen merupakan kelas yang diberikan media dengan menggunakan media komik, sebanyak empat kali tes yaitu *pretest* dilakukan di awal pertemuan, pertemuan kedua dan ketiga penerapan media pembelajaran dan pertemuan ke empat *posttest*. Adapun jumlah keseluruhan peserta didik pada *pretest* kelas eksperimen sebanyak 30 orang dengan nilai terendah 60, nilai tertinggi adalah 80, nilai rata-rata (mean) 67.7, nilai tengah (median) 68, dan nilai yang sering muncul (modus) 60, serta nilai standar deviasi 5.453.

Skor tes kemampuan menulis teks cerpen *posttest* pada kelas XI-1 sebagai kelas eksperimen menggunakan media komik. Setelah penulis melakukan *pretest* pada siswa kelas XI-1 sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan media komik, kemudian penulis melakukan *posttest* terhadap 30 siswa. Adapun jumlah keseluruhan siswa pada *posttest* kelas eksperimen sebanyak 30 orang dengan nilai terendah adalah 68, nilai

tertinggi 89, nilai rata-rata (mean) 78,36, nilai tengah (median) 79,5, dan nilai yang sering muncul (modus) 80.

Skor tes kemampuan menulis teks cerpen *pretest* pada kelas XI-4 sebagai kelas kontrol dengan menggunakan media gambar. Setelah penulis melakukan penelitian terhadap siswa kelas XI-1 sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan media komik, kemudian penulis melakukan penelitian terhadap siswa kelas XI-4 sebagai kelas kontrol dengan menggunakan media komik dengan dua kali tes, yaitu *pretest* dan *posttest*. Adapun jumlah keseluruhan siswa pada *pretest* kelas kontrol sebanyak 30 orang dengan nilai terendah 50, nilai tertinggi adalah 71, nilai rata-rata (mean) 58,6, nilai tengah (median) 59, dan nilai yang sering muncul (modus) 50, serta nilai standar deviasi 5.981.

Skor tes kemampuan menulis teks cerpen *posttest* pada kelas XI-2 sebagai kelas kontrol dengan menggunakan media gambar. Setelah penulis melakukan *pretest* terhadap siswa kelas XI-4 dengan menggunakan media pembelajaran, kemudian penulis melakukan *posttest* kepada siswa kelas XI-4. Adapun jumlah keseluruhan siswa pada *posttest* kelas kontrol sebanyak 30 orang dengan nilai terendah adalah 55, nilai tertinggi adalah 74, nilai rata-rata (mean) 64, nilai tengah (median) 64, dan nilai yang sering muncul (modus) 55, serta nilai standar deviasi 5,953.

Diagram batang dari hasil *posttest* kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan aplikasi *Learning Together* adalah sebagai berikut:

Analisis Data

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui residual berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan SPSS versi 29 dengan kriteria pengujian sebagai berikut.

Jika nilai *Asymp.Sig.* > 0,05, maka data berdistribusi normal

Jika nilai *Asymp.Sig.* < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal

Tabel

Uji Normalitas kelas Kontrol

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Pre-test</i>	.094	30	.200*	.953	30	.201

<i>Post-test</i>	.153	30	.071	.934	30	.064
------------------	------	----	------	------	----	------

Tabel

Uji Normalitas Eksperimen

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Pre-test</i>	.087	30	.200*	.949	30	.160
<i>Post-test</i>	.100	30	.200*	.954	30	.211

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai Sig. Pearson *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,200 untuk *pretest*, 0,071 untuk *posttest* kelas kontrol dan 0,200 untuk *pretes* dan *posttest* kelas eksperimen. Dengan kata lain, $0,200 > 0,05$, sehingga H_0 diterima, dan dapat di simpulkan bahwa data dari semua sampel pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu varian data dari dua atau lebih kelompok bersifat homogen atau heterogen. Data homogen merupakan salah satu syarat dalam uji independent sampel t test. Dalam penelitian ini, uji homogenitas digunakan untuk untuk mengetahui varian data *posttest* kelas eksperimen dengan menggunakan media komik dan data *posttest* kelas kontrol dengan menggunakan media gambar bersifat homogen atau tidak.

Berdasarkan uji homogenitas di atas dapat diketahui nilai signifikansi (sig) *Based on Mean* sebesar $0,658 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data *posttest* kelas eksperimen dengan menggunakan media komik dan data *posttest* kelas kontrol dengan menggunakan media gambar bersifat homogen. Dengan demikian, maka salah satu syarat (tidak mutlak) dari uji independen sampel t test telah terpenuhi.

Uji t

Uji t atau uji independen sampel t test digunakan untuk engetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan. Persyaratan pokok dalam uji independen sampel t test adalah data berdistribusi normal dan homogen (tidak mutlak). Dari analisis pada uji normalitas dan uji homogenitas maka kesimpulan yang diperoleh dari data, berdistribusi normal dan homogen. Penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah apakah ada perbedaan antara menulis teks Cerpen dengan menggunakan media komik dan menulis teks Cerpen dengan menggunakan media gambar?. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, uji independen sampel t-test dilakukan

terhadap data *posttest* kelas eksperimen dengan menggunakan media komik dengan data *posttest* kelas kontrol dengan menggunakan media gambar.

Uji Independent t-test

Berdasarkan hasil uji Independent sampel t-test di atas, dapat diperoleh nilai sig (Two Sided p) sebesar $0,001 < 0,005$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dari nilai rata-rata hasil *Posttest* menulis teks cerpen menggunakan media komik dan menulis teks cerpen dengan menggunakan media gambar.

Uji Independent Sampel t_test

Independent Samples Test											
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	t	df	Significance		Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
						One-Sided p	Two-Sided p			Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.199	.658	-8.620	58	<.001	<.001	-13.90000	1.61261	-17.12798	-10.67202
	Equal variances not assumed			-8.693	57.7	<.001	<.001	-13.90000	1.61261	-17.12823	-10.67177

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tes keterampilan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Integratif* lebih baik dibandingkan dengan tes kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Together*.

SIMPULAN

Berikut adalah pembahasan lebih lanjut mengenai temuan penelitian ini.

1. Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Cijaku yang menggunakan media komik dalam pembelajaran menulis cerpen menunjukkan peningkatan keterampilan menulis yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil post-test kelas eksperimen yang menunjukkan nilai rata-rata 78,36, median 79,5, varian 39,965, dan standar deviasi 6,321. Siswa yang menggunakan media komik mampu memahami dan menerapkan unsur-unsur intrinsik cerpen dengan lebih baik, seperti tema, alur, plot, tokoh, latar, sudut pandang, dan penggunaan bahasa. Maka media komik dinilai efektif dalam meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam menulis cerpen, karena memadukan unsur visual dan teks yang menarik.
2. Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Cijaku yang menggunakan media gambar dalam pembelajaran menulis cerpen menunjukkan peningkatan keterampilan menulis, namun tidak signifikan seperti kelas eksperimen yang menggunakan media komik. Hasil post-test kelas kontrol menunjukkan nilai rata-rata 64,46, median 64, varian 35,448, dan standar deviasi 5,953. Meskipun media gambar dapat membantu siswa dalam memahami konsep dan ide cerita, namun media ini dinilai kurang efektif dalam mendorong kreativitas dan kemampuan siswa dalam menulis cerpen.
3. Berdasarkan hasil analisis data, terdapat pengaruh positif yang signifikan dari penggunaan media komik terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Cijaku. Hasil uji *independent samples t-test* menunjukkan nilai sig (*Two-Sided P*) sebesar $0,001 < 0,005$, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara nilai rata-rata hasil post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dan berdasarkan perhitungan diperoleh t_{hitung} sebesar 8,620 dan t_{tabel} sebesar 1,684 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka berdasarkan kriteria pengujian hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti secara signifikan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media komik terhadap kemampuan menulis cerpen hasilnya lebih tinggi bila dibandingkan dengan yang menggunakan media gambar seri. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa media komik merupakan media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa, dibandingkan dengan media gambar.

REFERENSI

- Bayudi, A (2020) “ Penggunaan Media Gambar Dalam Proses Pembelajaran Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”. Workshop Inovasi Pembelajaran Di Sekolah Dasar. 3, (4), 1368-1372.
- Kholik, I. (2021) “Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Sebagai Terapi Ekspresif Terhadap Emosi Pada Peserta Didik Kelas XI MAN 3 Kota Jambi”. Jurnal Literasiologi. 6, (2), 1-13.
- Samsudin. (2019). Buku Ajar Pembelajaran Kritik Sastra, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Syukriadi, D. et al. (2023). “Telaah Unsur Ekstrinsik Cerita Pendek “Protes” Karya Putu Wijaya”. Jurnal Cakrawala Ilmiah. 2, (10), 4065-4080